

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kota Semarang

Halaman 2

Retribusi Parkir Bakal Naik 4 Kali Lipat

SEMARANG (MJ) – Belum tercapainya target pendapatan retribusi parkir di Kota Semarang sebesar Rp 4 miliar per tahun menjadi sorotan. Padahal berdasarkan hasil kajian, potensi retribusi parkir di kota semarang jauh lebih tinggi dibanding target yang ditentukan.

Terkait hal itu, Wakil Walikota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu mengatakan Evaluasi laporan pertanggungjawaban APBD 2016 berdasarkan audit BPK adalah Wajar Tanpa Pengecualian ((WTP). Nain demikian terdapat beberapa hal yang menjadi catatan salah satunya yakni penurunan retribusi.

"Evaluasi laporan pertanggungjawaban APBD 2016, berdasar audit BPK adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Tapi memang beberapa hal yang menjadi cacatan kami salah satunya penurunan retribusi. Tentunya ada beberapa cacatan atas tinjauan yang akan dikemukakan oleh DPRD," katanya.

Ita sapaan akrabnya, secara keseluruhan, target penerimaan terpenuhi dan lebih tinggi dari target

yang ditentukan. Tetapi ada beberapa hal yang terus dilakukan evaluasi. Salah satu yang disorot adalah soal retribusi parkir.

"Semua titik parkir akan diminta untuk menaikkan pendapatan retribusi. Jadi tidak berdasarkan titik lemah tertentu, tapi semua titik parkir berpotensi untuk ditingkatkan. Kalau hanya dengan target Rp 4 miliar sebenarnya sedikit dibanding dengan potensi yang ada," katanya.

Oleh karena itu menurutnya untuk 2018 mendatang, target pendapatan retribusi parkir ini akan dinaikkan empat kali lipat dari target tersebut. "Simpang Lima, Segitiga Emas, dan lain-lain, pendapatannya sebenarnya luar biasa. Kami ingin parkir on street bisa memiliki pendapatan lebih besar



FOTO: ARIF NUROHOMETRO/JATENG

lagi. Sehingga 2018 bisa lebih besar lagi dari 2017," katanya.

Adanya target naik empat kali lipat tersebut, berasal dari hasil kajian-kajian yang sudah dilakukan. "Sekarang ini dengan diterapkan e-retribusi tentunya juga akan lebih besar lagi. Kami akan melakukan pembenahan-pembenahan, nantinya berbasis IT semua," katanya.

Sementara itu, Anggota Komisi C DPRD Kota Semarang, Suharsono mengatakan, Pemkot Se-

marang berani membuat terobosan baru. Selain menerapkan parking meter, kondisi saat ini atas minimnya lahan untuk kantong parkir, Pemkot Semarang bisa menggunakan parkir berteknologi modern. "Saya rasa Pemkot Semarang harus segera melakukan kajian secara komprehensif. Sekarang ada teknologi parkir modern yang menggunakan satu gedung dengan dikonek dengan teknologi hidrolik," katanya.

Menurutnya Ini menjadi masukan bagi Pemkot Semarang agar masalah semrawutnya parkir, termasuk potensi pendapatan parkir bisa dikelola secara baik. Tempat-tempat strategis seperti di Jalan Pandanaran yang minim lahan bisa dilakukan inovasi penataan parkir secara modern.

"Memanfaatkan teknologi Modern untuk parkir dengan Kondisi minim lahan. Kedepan harus ada kajian lebih lanjut untuk merealisasikan itu mengingat lahan di kota semarang semakin sempit khususnya di pusat-pusat perkotaan," ungkapnya. (arf/kim)

marang harus memulai meraba secara bertahap. Menganalisa untuk kemudian mengurai permasalahan mengenai pengelolaan parkir. Secara prinsip harus memudahkan semua pihak. "PAD parkir selama ini masih bisa ditingkatkan lebih besar. Potensi pendapatan parkir di Kota Semarang sangat banyak. Maka dari itu perlu dilakukan upaya terobosan agar potensi parkir yang besar itu bisa tergarap maksimal," katanya.

Selain itu, Ia juga me-